

Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Olahraga Saat Car Free Day Di Kabupaten Gresik

Dheo Andika Ali ¹, Abdul Aziz Hakim ², Made Pramono ³, Testa Adi Nugraha ⁴

¹⁻⁴ Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Korespondensi penulis : dheoandika.20035@mhs.unesa.ac.id ¹, abdulaziz@unesa.ac.id ², madepramono@unesa.ac.id ³, testanugraha@unesa.ac.id ⁴

Abstract. *The phenomenon of rapidly developing life is occurring swiftly in human life. This rapid development certainly poses challenges for human life. Car Free Day is one of the activities designed by the government to address these challenges. The success of this program can be seen from the level of public participation. Therefore, this study aims to analyze the level of community participation in sports activities during Car Free Day in Gresik Regency. Additionally, this study identifies that public participation in Car Free Day is also influenced by several factors, such as the sports activities available during Car Free Day, the number of interesting attractions at Car Free Day, the location of the Car Free Day event, the weather, the facilities provided, and the safety during the event. The method used in this research is a survey method with a descriptive quantitative approach. Data collection was carried out through questionnaires distributed to Car Free Day participants and direct observation at the event location. The research results show that the level of public participation in sports activities during Car Free Day in Gresik Regency is relatively high, with 46.7% rarely participating in Car Free Day activities. Most respondents who participate in Car Free Day activities are primarily motivated by the desire to exercise. The most common exercise among respondents is walking. The majority of respondents are male. Furthermore, most respondents are in the 15-25 age group, which is the student age group. Based on this, the researchers recommend increasing public participation in Car Free Day in Gresik Regency. These recommendations include adding and improving the quality of sports facilities, adding more diverse and interesting programs, and promoting the benefits of exercise. Thus, it is hoped that Car Free Day can become a means to encourage the community to adopt a healthy lifestyle through exercise.*

Keyword: *Participation Level, Sports Activities, Car Free Day, Gresik City*

Abstrak. Fenomena perkembangan kehidupan yang terjadi sangat pesat dalam kehidupan manusia. Perkembangan yang pesat tentu saja menimbulkan tantangan bagi kehidupan manusia. Car Free Day adalah salah satu kegiatan yang dirancang pemerintah untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Keberhasilan program kegiatan tersebut dapat dilihat dari tingkat partisipasi masyarakatnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga saat Car Free Day di Kabupaten Gresik. Selain itu, Penelitian ini mengidentifikasi bahwa partisipasi masyarakat dalam Car Free Day juga dipengaruhi oleh beberapa faktor kegiatan olahraga yang ada di Car Free Day, banyaknya hal menarik yang ada di Car Free Day, lokasi kegiatan Car Free Day, cuaca, fasilitas dalam kegiatan, dan keamanan saat kegiatan berlangsung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan pada partisipan Car Free Day, dan observasi langsung di lokasi kegiatan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga saat Car Free Day di Kabupaten Gresik tergolong tinggi di mana sebesar 46,7% adalah jarang berpartisipasi dalam kegiatan Car Free Day dan responden yang berpartisipasi dalam kegiatan Car Free Day ini sebagian besar motivasinya adalah berolahraga. Olahraga yang paling banyak dilakukan oleh responden adalah jalan kaki. Sebagian responden didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki. Kemudian, sebagian besar responden berada pada kelompok usia 15-25 tahun. Di mana, pada kelompok usia tersebut adalah usia pelajar. Berdasarkan ini, peneliti merekomendasikan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Car Free Day di Kabupaten Gresik. Rekomendasi tersebut meliputi penambahan dan peningkatan kualitas fasilitas olahraga, penambahan hal-hal atau program-program yang lebih beragam dan menarik, dan sosialisasi manfaat dalam berolahraga. Dengan demikian, diharapkan Car Free Day dapat menjadi sarana dalam mendorong masyarakat untuk gaya hidup sehat dengan berolahraga.

Kata Kunci: Tingkat Partisipasi, Aktivitas Olahraga, Car Free Day, Kabupaten Gresik

1. LATAR BELAKANG

Fenomena perkembangan kehidupan yang terjadi sangat pesat dalam kehidupan manusia. Fenomena tersebut umumnya dialami di daerah perkotaan yang mengalami pertumbuhan dan transformasi yang sangat cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Perkembangan ini dapat terjadi karena berbagai faktor seperti adanya pertumbuhan ekonomi, pembangunan infrastruktur, peningkatan populasi dan juga urbanisasi. Menurut R. Bintarto (1984), urbanisasi jika dilihat dari aspek sosiologi nya dihubungkan dengan adanya perubahan gaya hidup masyarakat desa sebagai dampak dari adanya pengaruh masyarakat kota. Perkembangan kehidupan yang pesat di daerah perkotaan dapat menimbulkan sejumlah tantangan. Pertumbuhan perkotaan yang pesat diiringi dengan peningkatan mobilitas kendaraan bermotor dapat menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat. Salah satu tantangan yang terkait dengan masalah peningkatan jumlah penggunaan kendaraan bermotor adalah pencemaran udara. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur menemukan bahwa di kota Gresik memiliki kualitas udara paling buruk di seluruh Provinsi Jawa Timur dengan Indeks 65,81 yang menunjukkan bahwa pencemaran udara memiliki efek yang sangat buruk yang dapat merusak serta mengganggu kesehatan manusia. Tantangan lain yang timbul akibat perkembangan perkotaan adalah tantangan yang berkaitan dengan kemajuan teknologi. Menurut (Lukman, dkk, 2017), suatu daerah dapat dikatakan sebagai daerah berkembang dengan melihat kemampuan masyarakatnya dalam memanfaatkan teknologi. Dengan kemajuan teknologi, dapat memudahkan segala aktivitas manusia. Sehingga, tanpa disadari terjadi penurunan aktivitas fisik yang dilakukan oleh manusia karena semua dapat dilakukan secara instan. Penurunan aktivitas fisik dapat menimbulkan penyakit kurang gerak seperti jantung koroner, hipertensi, obesitas, dan kecemasan. Penyebab munculnya penyakit-penyakit kurang gerak tersebut adalah dikarenakan adanya perubahan gaya hidup pada masyarakat. Sehingga gaya hidup kurang tersebut menjadi ancaman tak kasat mata bagi semua manusia baik di negara maju maupun negara berkembang (Intan & Mutia, 2021).

Permasalahan yang terkait dengan lingkungan dan kesehatan masyarakat merupakan permasalahan serius yang memerlukan perhatian khusus. Solusi yang diberikan pemerintah kota dalam menanggulangi tantangan-tantangan tersebut adalah dengan meluncurkan program hari bebas kendaraan. Program tersebut biasa disebut dengan program Car Free Day (CFD) memiliki tujuan guna mengurangi pencemaran lingkungan dan menjadi sarana menjaga kesehatan masyarakat. Pada tanggal 25 November 1956 hingga 20 Januari 1957, Belanda dan Belgia memulai program Car Free Day (ECFD) sebagai upaya untuk mengurangi krisis energi. Pada tanggal 19 April 2001, program ini berganti nama menjadi Earth Car Free Day (ECFD).

Sementara itu, Car Free Day pertama kali diadakan di Jakarta pada bulan April tahun 2008. Konsep dari Car Free Day adalah suatu kota ditutup untuk semua kendaraan selama jangka waktu tertentu, sehingga memberikan kesempatan bagi warga untuk melakukan aktivitas fisik, olahraga, budaya, dan sosial dari berbagai perkumpulan. Aspek penting dari Car Free Day merupakan partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga yang diselenggarakan selama acara tersebut. Kegiatan tersebut antara lain bersepeda, jalan kaki, jogging, senam, yoga dan masih banyak lagi aktivitas fisik lainnya. Salah satu indikator penting seberapa efektif program ini dalam mencapai tujuannya adalah partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga di Car Free Day. Program Car Free Day telah memberi orang-orang di kota kesempatan untuk melakukan hal-hal yang mereka inginkan. Sehingga, program tersebut haruslah menciptakan ruang terbuka yang nyaman, meningkatkan keterlibatan aktif bagi semua stakeholder (Aziz dan Nurul, 2021).

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten Gresik dalam kegiatan olahraga selama Car Free Day. Selain itu, tujuan penelitian ini juga adalah untuk menemukan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten Gresik dalam kegiatan olahraga.

Dengan latar belakang ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Aktivitas Olahraga Saat Car Free Day Di Kabupaten Gresik". Diharapkan penelitian ini dapat membantu pemerintah kota dan organisasi terkait dalam merencanakan dan optimalisasi program Car Free Day di Gresik dengan memberikan informasi bermanfaat.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Car Free Day

Car Free Day (CFD), atau Hari Bebas Kendaraan, sekarang ada di sebagian besar kota. Kegiatan akhir pekan ini biasanya menarik orang untuk berolahraga dan bersenang-senang. Akibatnya, Car Free Day (CFD) adalah kampanye yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan. Program The Commons WC/FD dan Earth Day Network mengadakan acara dengan kurang lebih 300.000 kurang lebih organisasi dan kota di seluruh dunia. Di Washington, D.C., World Car Free Day dirayakan pada 29 September 2009. Kegiatan termasuk reparasi mobil gratis, senam, dan acara lainnya. Pada awalnya, program Car Free Day dikenal di Indonesia sebagai Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB).

2.2 Partisipasi Masyarakat

Definisi partisipasi menurut Dr. Made Pidarta adalah keterlibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan (Irene dkk, 2011).

2.3 Aktivitas Olahraga

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) aktivitas fisik terdiri dari setiap gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot rangka yang memerlukan pengeluaran energi. "Aktivitas fisik" mengacu pada semua pergerakan, seperti saat berlibur, mengangkat sesuatu, atau saat bekerja. Lakukan aktivitas fisik dengan intensitas sedang atau berat untuk meningkatkan kesehatan anda. Banyak cara aktif yang populer seperti berjalan kaki, bersepeda, berolahraga, bermain, dan rekreasi aktif adalah beberapa metode aktif yang populer, dan dapat dilakukan untuk kesenangan semua orang, dengan tingkat keterampilan apa pun.

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Salah satu jenis metode penelitian kuantitatif membutuhkan prosedur yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga akhir desain penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Rancangan dalam pelaksanaan penelitian yang berjudul "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Olahraga Saat Car Free Day di Kabupaten Gresik" dirancang untuk mencapai tujuan penelitian. Pemecahan masalah penelitian akan berhasil jika tujuan penelitian jelas dan terungkap dengan baik. Pertama, penelitian ini mengidentifikasi masalah yang terkait dengan partisipasi masyarakat dalam olahraga selama Car Free Day di Kabupaten Gresik. Kemudian dilanjutkan dengan merancang latar belakang untuk menguraikan problematika dan fenomena yang terjadi dalam penelitian. Setelah itu, pokok permasalahan yang hendak diteliti dapat dibentuk. Langkah selanjutnya adalah memilih metode penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan. Data yang diperoleh dari observasi yang dilakukan peneliti lewat survei di lokasi penelitian. Selanjutnya, proses informasi yang didapat dalam penelitian dianalisis. Langkah terakhir adalah penulisan laporan hasil penelitian.

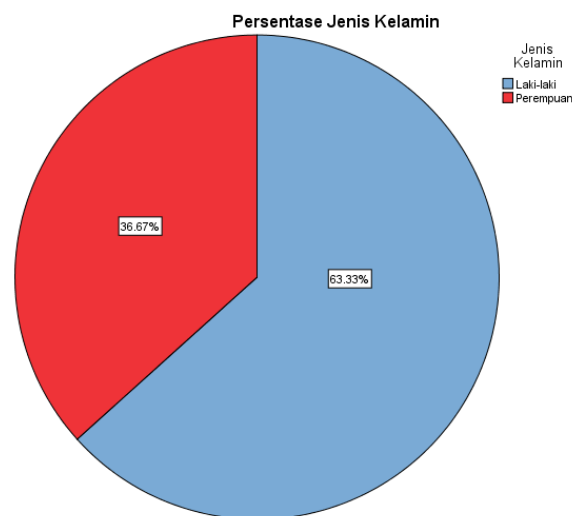
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden

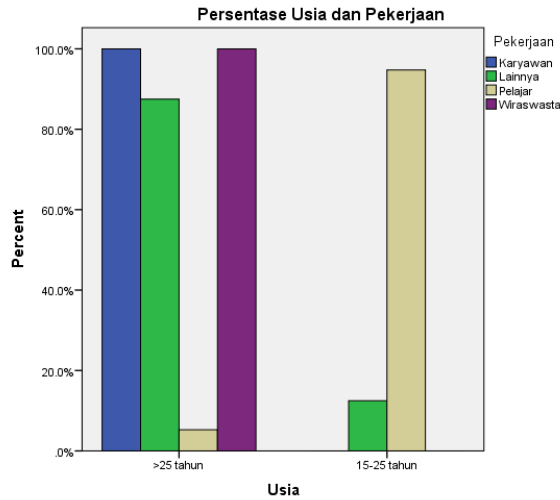
Tabel 4. 1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

	Karakteristik	Frekuensi	Total
Jenis Kelamin	Laki-laki	19	30
	Perempuan	11	
Usia	15-25 tahun	19	30
	>25 tahun	11	
Pekerjaan	Karyawan	2	30
	Wiraswasta	1	
	Pelajar	19	
	Lainnya	8	

Berdasarkan tabel tersebut, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 19 dan 11 lainnya berjenis kelamin perempuan. Untuk karakteristik responden berdasarkan usianya adalah 19 berusia 15-25 tahun dan 11 berusia lebih dari 25 tahun. Kemudian karakteristik berdasarkan pekerjaan, responden didominasi oleh pelajar. Berikut ini merupakan visualisasi dari karakteristik responden penelitian.



Gambar 4. 1 Diagram Jenis Kelamin Responden



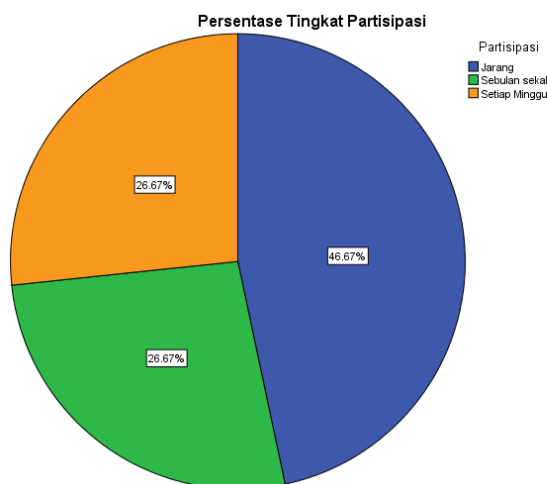
Gambar 4. 2 Diagram Distribusi Usia dan Pekerjaan Responden

4.2 Partisipasi Responden

Tabel 4. 2 Tingkat Partisipasi Responden

TINGKAT PARTISIPASI	FREKUENSI	PERSEN
Jarang	14	46,7%
Sebulan Sekali	8	26,7%
Setiap Minggu	8	26,7%
Total	30	100,0%

Berikut diagram yang mengilustrasikan distribusi partisipasi masyarakat berdasarkan tingkat partisipasinya.



Gambar 4. 3 Diagram Partisipasi Responden

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa masyarakat jarang berpartisipasi pada kegiatan *Car Free Day*. Tingkat partisipasi masyarakat didasari pada motivasinya untuk mengikuti kegiatan di *Car Free Day*. Berikut ini hasil penelitian mengenai motivasi masyarakat dalam berpartisipasi di *Car Free Day*.

Tabel 4. 3 Motivasi Responden

MOTIVASI PARTISIPASI	FREKUENSI	PERSEN
Olahraga	15	50,0%
Rekreasi	3	10,0%
Lainnya	12	40,0%
Total	30	100,0%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan *Car Free Day* didominasi oleh masyarakat yang ingin berolahraga.

4.3 Aktivitas Olahraga dalam *Car Free Day*

Tabel 4.4 Aktivitas olahraga

Jenis Olahraga	Frekuensi	Persen
Bersepeda	1	2,8%
Jalan Kaki	21	58,3%
Jogging	14	38,9%
Total	36	100,0%

Berdasarkan hasil tersebut, banyak masyarakat beraktivitas olahraga berjalan kaki di *Car Free Day* Kabupaten Gresik. Olahraga dengan berjalan kaki menjadi pilihan utama bagi banyak masyarakat. Berjalan kaki merupakan olahraga yang fleksibel dan mudah dilakukan oleh berbagai kalangan usia. Selain itu berjalan kaki dapat memberikan banyak manfaat bagi kesehatan. Masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan *Car Free Day* yang melakukan olahraga berjalan kaki dapat menikmati udara segar, berinteraksi sosial, dan dapat menikmati berbagai pilihan kuliner ataupun

4.4 Dampak dan Manfaat *Car Free Day*

Tabel 4. 4 Pertanyaan Mengenai Dampak *Car Free Day*

Pertanyaan	Persen		
	S	R	TS
Banyak kegiatan yang memunculkan peluang usaha	90%	10%	0%
Kegiatan <i>Car Free Day</i> dapat menghilangkan kejenuhan	53,3%	46,7%	0%

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, kegiatan *Car Free Day* memiliki dampak yang positif bagi masyarakat. Dampak yang ditimbulkan diantaranya adalah dapat memunculkan peluang usaha bagi masyarakat. Kegiatan ini

dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat karena dapat menarik banyak orang untuk datang dan berpartisipasi di area *Car Free Day*. Berbagai produk dan jasa banyak ditawarkan pada area *Car Free Day* diantaranya adalah makanan dan minuman, *merchandise*, layanan kebugaran, serta aktivitas rekreasi lainnya. Selain itu *Car Free Day* dapat menghilangkan kejenuhan dengan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menikmati lingkungan yang bebas dari polusi dan kemacetan. Pada kegiatan ini, masyarakat dapat berpartisipasi ke dalam berbagai aktivitas fisik dan sosial di ruang publik.

4.5 Motivasi Berolahraga

Tabel 4. 5 Pertanyaan Mengenai Motivasi Berolahraga

Pertanyaan	Persen		
	S	R	TS
Banyak pilihan olahraga dalam <i>Car Free Day</i>	96,7%	3,3%	0%
Banyak hal menarik dalam <i>Car Free Day</i>	83,3%	16,7%	0%
Kita mendapat informasi, wawasan, dan pengetahuan ketika berolahraga	86,7%	6,7%	6,7%
Olahraga dapat mudah beradaptasi dengan teman	83,3%	13,3%	3,3%
Olahraga dengan teman lebih menyenangkan	90,0%	6,7%	3,3%
Olahraga lebih mudah mendapatkan teman	36,6%	56,6%	6,7%
Olahraga dapat mempererat hubungan persaudaraan	80,0%	13,3%	6,7%
Lokasi yang dekat menambah semangat untuk olahraga	83,3%	16,7%	0%
Berolahraga dapat menjadi menyenangkan ketika tanpa mengeluarkan biaya	83,3%	16,7%	0%
Cuaca yang cerah menambah semangat olahraga	93,3%	6,7%	0%
Pilihan makanan yang ada sesuai dengan kebutuhan kegiatan olahraga	76,7%	13,3%	10,0%

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi masyarakat dalam berolahraga diantara yaitu :

1. Banyak pilihan olahraga yang dapat dilakukan, banyak hal menarik yang didapatkan ketika berolahraga dalam *Car Free Day*.
2. Olahraga dapat menambah informasi, wawasan dan pengetahuan.
3. Mudah beradaptasi dan mendapatkan teman.
4. Olahraga bersama lebih menyenangkan.
5. Mempererat hubungan persaudaraan.
6. Lokasi yang dekat dapat menambah motivasi berolahraga.
7. Olahraga tanpa biaya lebih menyenangkan.
8. Cuaca yang cerah menambah semangat untuk berolahraga.
9. Pilihan makanan yang sesuai untuk kebutuhan olahraga.

4.6 Pendukung Car Free Day

Tabel 4. 6 Pertanyaan Mengenai Pendukung Car Free Day

Pertanyaan	Persen		
	S	R	TS
Adanya partisipasi dari pihak berwajib membuat kegiatan berjalan lebih aman dan lancar	90,0%	10,0%	0%
Kelangsungan acara adalah tanggung jawab sepenuhnya oleh pemerintah daerah	83,3%	10,0%	6,7%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Car Free Day Kabupaten Gresik, keamanan merupakan faktor pendukung berjalan baiknya kegiatan. Pihak berwajib merupakan petugas yang memiliki kewajiban untuk menjaga ketertiban kegiatan agar kegiatan berjalan lebih aman dan lancar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa poin penting yang dapat disimpulkan:

- a) Tingkat partisipasi masyarakat dalam Car Free Day bervariasi. Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat partisipasi didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki. Kemudian, sebagian besar responden berada pada kelompok usia 15-25 tahun. Dimana, pada kelompok usia tersebut adalah usia pelajar. Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Car Free Day dapat dilihat dari hasil pengisian kuesioner dimana sebesar 46,7% adalah jarang berpartisipasi dalam kegiatan Car Free Day dan responden yang berpartisipasi dalam kegiatan Car Free Day ini sebagian besar motivasinya adalah berolahraga. Jalan kaki adalah olahraga yang paling sering dilakukan oleh responden.
- b) Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Car Free Day adalah: banyaknya pilihan kegiatan olahraga yang ada di Car Free Day Kabupaten Gresik, adanya hal menarik yang ada di Car Free Day Kabupaten Gresik yang bisa menjadi daya tarik masyarakat dalam berpartisipasi, lokasi kegiatan Car Free Day Kabupaten Gresik, cuaca, fasilitas dalam kegiatan Car Free Day Kabupaten Gresik, dan keamanan.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga pada saat Car Free Day beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Menambah variasi jenis olahraga yang dapat dilakukan selama Car Free Day untuk menarik lebih banyak peserta dari berbagai kelompok usia dan minat.
2. Menyediakan berbagai acara menarik seperti pertunjukan musik, bazar, atau pameran yang dapat menarik perhatian lebih banyak orang untuk berpartisipasi.
3. Memastikan lokasi Car Free Day mudah diakses oleh masyarakat dan memiliki fasilitas yang memadai, seperti tempat parkir dan area istirahat.
4. Mengadakan Car Free Day pada waktu yang cuaca cenderung baik dan menyediakan tempat teduh atau tenda untuk perlindungan dari panas atau hujan.
5. Memperbaiki dan menambah fasilitas umum seperti toilet, tempat sampah, dan tempat duduk untuk kenyamanan peserta.
6. Menyediakan pengamanan yang memadai untuk memastikan keamanan dan kenyamanan peserta, serta mengurangi risiko insiden selama acara berlangsung.
7. Meningkatkan promosi dan sosialisasi mengenai manfaat dan kegiatan Car Free Day melalui media sosial, sekolah, dan komunitas lokal untuk menarik lebih banyak partisipan.
8. Mengajak komunitas lokal dan sekolah-sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam Car Free Day, misalnya dengan mengadakan lomba atau kegiatan bersama.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Car Free Day di Kabupaten Gresik dapat meningkat dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anon. (2022). World Health Organization. Retrieved November 1, 2023, from www.who.int
- Anon. (n.d.). Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang. Retrieved November 1, 2023, from dlh.semarangkota.go.id
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Astutik, D. S. I. (2011). *Desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam membayar pendidikan*. Yogyakarta: Perpustakaan Pelajar.
- Birtanto, R. (1984). *Urbanisasi dan permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Effendi, S., & Tukiran. (2012). *Metode penelitian survei (Ed. Rev)*. Jakarta: LP3ES.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (1991). *Statistik*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Imron Rosyadi, I. P. W. (2021). Penegakan hukum lingkungan terhadap pencemaran udara akibat aktivitas industri di Kabupaten Gresik. *Al Qanun: Jurnal Pemikiran dan Pembaharuan Hukum Islam*, 24, 279.
- Indricha, M. (2019). *Survei minat olahraga pengunjung Car Free Day Boulevard Makassar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Lukman, B., et al. (2017). Perkembangan teknologi pada masyarakat desa Mantang RT 06 Kabupaten Bintan. *Jurnal Masyarakat Maritim*, 1(2).
- Proklamalatu, M. A., & Hidayati, N. (2021). Public perspective toward Car-Free Day program as a public open space: A case study in Klaten, Central Java. *Jurnal Perencanaan Pembangunan*, V(3), 396-407.
- Ramadhan, Y. S. (2020). Analisis tingkat partisipasi olahraga dan kebugaran jasmani masyarakat Kabupaten Pemalang ditinjau dari Sport Development Index. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rosenanda, I., & Ika, M. (2021). Potrait of the sedentary lifestyle among students from public health school. *Journal of Epidemiology*, 1(1), 65-72.
- Sanif, E. (2016). *Animo masyarakat kota Cirebon terhadap kegiatan Car Free Day untuk meningkatkan kebugaran jasmani*. Cirebon: Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.
- Setyosari, P. (2010). *Metode penelitian penelitian dan pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.